

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi merupakan hal yang sangat penting di masa globalisasi sekarang. Peranan teknologi sekarang berperan sangat besar dalam pembangunan negara. Dengan adanya teknologi semua hal dapat dilakukan dengan mudah, dapat dilakukan dirumah ataupun ditempat umum. Pada instansi pemerintah teknologi merupakan hal yang wajib dimiliki, sehingga dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, contohnya seperti absensi digital ataupun kelengkapan berkas yang dapat diunggah melalui media web *browser*.

Informasi Kepegawaian merupakan hal yang wajib dimiliki di setiap instansi pemerintahan, informasi tersebut biasanya meliputi data-data pribadi dan data-data kepegawaian. Pada sebuah kantor pasti memiliki banyak pegawai, mengumpulkan data-data tersebut pasti memakan waktu yang cukup lama untuk diolah.

Selain itu, dalam sebuah kantor juga memiliki peraturan absensi tiap harinya, absensi tersebut digunakan sebagai tolak ukur pegawai, apakah pegawai tersebut rajin datang ataupun malas. Jenis absensi terdapat banyak macam seperti absensi manual yang masih menggunakan kertas, kemudian menggunakan *fingerprint*, *face unlock*, ataupun aplikasi absensi.

Dengan perkembangan teknologi, data informasi pegawai ataupun melakukan absensi semakin mudah, seperti pada Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kota Bima yang membuat aplikasi SIMPEG dan E-Disiplin yang dapat dibuka secara *online* melalui web. Melalui kedua aplikasi tersebut pegawai dapat mengunggah dokumen penting dan memantau absensi pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka proyek ini merumuskan masalah yaitu bagaimana cara untuk mengunggah dokumen pegawai, apabila terdapat kesalahan data, apakah data tersebut dapat diubah, bagaimana jika pegawai mengkonfirmasi jika pegawai berhalangan unuk masuk kantor.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari layanan kepegawaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyimpan dokumen penting pegawai.
2. Dapat mengetahui jam kerja pegawai.
3. Dapat mengetahui hadir atau tidaknya pegawai.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengoperasi layanan kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Data di input oleh operator.
2. Tidak dapat memeriksa absensi OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lain.